

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan tersebut salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi mempunyai pengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.¹

Motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap, dan perilaku individu belajar.² Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar dari para

¹ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12, No. 1. Tahun 2011, hlm. 90-96

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 80

siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Omrod (2003) dalam Widoyoko (2009:8) yang menyatakan bahwa “*motivation has several effect on students’ learning and behavior: it directs behavior toward particular goal. It leads to increased effort and energy. It increases initiation of, and persistence in activities. It enhances cognitive processing. It leads to improved performance*”.³ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa mempunyai motivasi tinggi, mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Setiap siswa memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Di samping itu, siswa memiliki pula sikap-sikap, minat, penghargaan, dan cita-cita tertentu. Motif, sikap, minat, dan sebagainya tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat dan mencapai tujuantujuan tertentu, tetapi biasanya tidak sekaligus mencakup tujuan-tujuan belajar dalam situasi sekolah. Oleh sebab itu, tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong siswa berbuat untuk mencapai tujuan belajar.⁴ Kondisi psikologis remaja mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan beragama. Seperti yang

³ S. Eko Putro Widoyoko, Analisis Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. <http://www.umpwr.ac.id/publikasi-ilmiah/410-analisispengaruh-kinerja-guru-terhadap-motivasi-belajar-siswa.html>, diakses tanggal 19 Maret 2013

⁴ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 140

dikemukakan oleh Piaget bahwa remaja memiliki emosi yang sangat labil. Perkembangan kognitif remaja sudah berfungsi dengan baik sehingga memungkinkan remaja berpikir secara abstrak, kritik, dan teoritik. Remaja akan kritis terhadap hal apapun termasuk yang diyakininya dalam beragama. Pendidikan agama mendorong siswa untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama harus dapat menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi pendorong siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan demi pelaksanaan pendidikan agama. Pendidikan agama juga harus dapat mewujudkan keharmonisan, kerukunan, dan rasa hormat di internal agama yang dianut, serta terhadap pemeluk agama lain. Oleh karena itu, pendidikan agama harus berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kerukunan hubungan antar umat beragama.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti kemudian menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kalasan?
2. Bagaimana sikap religius siswa di SMP Negeri 1 Kalasan?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar terhadap sikap religius siswa di SMP Negeri 1 Kalasan?

⁵ Sjakir Lobud, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di Madrasah Ibtidaiyah (Suatu Kajian Teoritis-Empiris)", *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, No. 4. 2007, hlm. 339-352

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a). Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kalasan
- b). Untuk mengetahui sikap religius siswa di SMP Negeri 1 Kalasan
- c). Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap sikap religius siswa di SMP Negeri 1 Kalasan

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan di bidang psikologi khususnya Psikologi Pendidikan Islam dan agar dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan motivasi prestasi akademik siswa.

b) Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan persoalan motivasi berprestasi terhadap sikap religius siswa kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan.

D. Tinjauan Pustaka

Fallo dengan sampel penelitian adalah siswa yang bekerja di luar jam sekolah sebanyak 76 orang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak

terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara waktu bekerja terhadap prestasi belajar siswa yang bekerja di luar jam sekolah pada SMA Efata Soe; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa yang bekerja di luar jam sekolah pada SMA Efata SoE; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa yang bekerja di luar jam sekolah pada SMA Efata SoE; dan 4) waktu bekerja, motivasi berprestasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang bekerja di luar jam sekolah pada SMA Efata SoE.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dengan sampel penelitian adalah atlet bola voli di Yogyakarta. Sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Arini dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta, sebanyak 180 orang siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari tingkat intelegensi dan motivasi belajar baik secara parsial maupun bersama terhadap prestasi akademik.⁸

⁶ Grace A. Fallo, Pengaruh Waktu bekerja, Motivasi Berprestasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Bekerja di Luar Jam Sekolah pada SMA Efata Soe. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2008.

⁷ Danang Wicaksono, Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bolavoli Terhadap Prestasi Belajar Atlet Di Sekolah. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

⁸ Ni Kadek Sukiati Arini, Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. 2009. Diakses dari

Penelitian yang dilakukan oleh Fatchurrochman dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, jika berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk jenis penelitian asosiatif. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, pengujian hipotesis melalui uji korelasi dan regresi sederhana dengan statistik parametrik. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dengan kesiapan belajar dan pelaksanaan prakerin, maka implikasinya adalah perlu adanya peningkatan motivasi dari siswa, khususnya motivasi berprestasi supaya tingkat kesiapan siswa dalam belajar lebih baik dan dalam pelaksanaan prakerin juga lebih meningkat.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Agustina, Rustiyarso dan Okiana dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi hubungan. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data berupa angket dan lembar catatan atau dokumen dari sekolah yang bersangkutan berupa foto dan daftar nilai siswa. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana berbantuan SPSS versi 16.0. Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1

http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504121.pdf, tanggal 4 Februari 2015

⁹ Rudy Fatchurrohman, Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI. *Jurnal Edisi Khusus*, No. 2, tahun 2011.

Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 38% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Suprihatin yang menghasilkan kesimpulan, bahwa untuk meningkatkan motivasi diperlukan 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi siswa. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. 6) Berikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nur'asyah dengan menggunakan metode survey dengan jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar berada pada kategori baik. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap matematika dengan hasil belajar matematika secara sendiri maupun bersama-sama.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nugraheni dengan sampel penelitian sebanyak 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus semester 2 yang mengambil mata kuliah Statistik 1, dengan menggu-

¹⁰ Lilik Agustina, Rustiyarso, Okiana, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA, Universitas Tanjung Pura.

¹¹ Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Promosi* Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro, ISSN: 2442-9449 Vol.3.No. 1 tahun 2015, hlm. 73-82.

¹² Nur'asyah, Hubungan Kepercayaan Diri dan Persepsi Siswa terhadap Matematika dengan Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri Se-Kota Medan. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Medan. Medan, 2005.

nakan metode pengambilan sampel purposive sampling. Variabel yang diukur adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Untuk variabel motivasi belajar, diukur dengan menggunakan angket yang disebarakan pada ke 35 orang mahasiswa yang terpilih sebagai responden penelitian. Sedangkan variabel hasil belajar didapat dari nilai statistik 1 dari mahasiswa tersebut. Analisis korelasi sederhana digunakan dalam menguji hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus. Hasil penelitian dengan menggunakan 35 responden tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut: didapat bahwa nilai r (koefisien korelasi) adalah sebesar 0,02 atau 2% dan koefisien determinasi sebesar 0,03%, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pemberian motivasi belajar berpengaruh sangat kecil terhadap hasil belajar mahasiswa, artinya jika motivasi belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat. Dan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, selain motivasi belajar, adalah sebesar 0,97%.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Arsawan Widhirahmadi dengan sampel sebesar 47%. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan regresi linear ganda, yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 19,479 dengan nilai P -value (Sig.) $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara simultan kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap

¹³ Fitri Nugraheni, Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK), Universitas Muria Kudus.

prestasi belajar. Selanjutnya diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2 = 0,309$, berarti lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 30,90% terhadap perubahan prestasi belajar, sedangkan pengaruh variabel-variabel selain ketiga variabel tersebut sebesar 69,10%; (2) Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,082$ untuk variabel lingkungan keluarga dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial kondisi lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (3) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,429$ untuk variabel motivasi belajar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Susti Wijayanti dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 6 Pontianak sebanyak 43 orang. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII IPS SMAN 6 Pontianak. Berdasarkan t hitung sebesar 3,492 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,0211. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($3,492 > 2,0211$) sehingga H_0 diterima. Perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan

¹⁴ Arsawan Widhirahmadi, Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013, Universitas Muhammadiyah Purworejo

$Y=2.331+0,241X$. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh x terhadap variabel y sebesar 22,9%.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Arkhina Dwi Nugrahini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dengan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara religius dengan motivasi belajar PAI yang ditunjukkan dari hasil analisis data diperoleh nilai r hitung = 0,722 dan harga r table = 0,244 ($0,722 > 0,244$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pada rumusan hipotesis yang diajukan ada hubungan yang signifikan antara religius dengan motivasi belajar PAI.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Afi Waahidatul Wardah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil subjek penelitian adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru pembina ekstrakurikuler PAI, dan siswa MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) pendidikan agama yang meliputi: penambahan muatan kurikulum PAI berupa mata pelajaran BTA dan *Mabadi'ul Fiqih*, kegiatan kokurikuler PAI untuk pembacaan asma'ul husna pada jam ke-0, kegiatan ekstrakurikuler PAI yang berupa seni hadroh, khitobah, dan kecakapan hidup. 2). Penciptaan

¹⁵ Susti Wijayanti, Warneri, Husni Syahrudin, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII IPS SMAN 6 Pontianak, Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Universitas Tanjung Pura, Pontianak.

¹⁶ Arkhina Dwi Nugrahini, Hubungan Antara Religius dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

lingkungan madrasah yang agamis melalui pembiasaan-pembiasaan berakhlakul karimah.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada aspek yang ini ditinjau. Dalam penelitian terdahulu belum ada yang menyinggung aspek religius siswa. Sebagaimana besar mengkaitkan antara motivasi belajar dengan aspek kepercayaan diri, prestasi belajar maupun aspek yang lain.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu pada bab I berisi pendahuluan, meliputi: 1) latar belakang masalah. 2) identifikasi masalah, 3) rumusan masalah. 4) tujuan penelitian. 5) manfaat penelitian. 6) tinjauan pustaka.

Bab II berisi tentang landasan teori dan hipotesis, meliputi: spiritual siswa dan prestasi hasil belajar

Bab III tentang metodologi penelitian, meliputi: Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian yaitu tempat atau lokasi dimana penelitian dilakukan, sampel penelitian adalah objek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. metode pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini akan dibahas tentang pelaporan hasil penelitian.

¹⁷ Afi Waahidatul Wardah, Upaya Peningkatan Religius Siswa di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013, IAIN Purwokerto, 2014.

Bab V Penutup. Penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.